1. **LATAR BELAKANG MASALAH**

Repositori institusi yang lebih dikenal dengan sebutan institutional repository (IR) adalah tempat peyimpanan digital yang bergantung pada aspek politik, budaya, dan teknologi dan mencerminkan produksi intelektual organisasi untuk memastikan ketersediaan materi digital di seluruh dunia, mengumpulkan dan memelihara karya institusi. Institusi yang memiliki kegiatan repositori pada umumnya menganut prinsip open access (OA) dan mendaftarkannya pada Directory of Open Access Repositories (Open DOAR). Saat universitas membuat IR, mereka seharusnya mengizinkan akses ke hasil intelektual mereka dan idealnya melestarikan konten dalam jangka panjang. Namun IR di Universitas – universitas Federal Brasil yang terdaftar di Directory of Open Access Repositories (Open DOAR) tidak memiliki kebijakan pengawetan apa pun, meskipun beberapa repositori menyatakan niat mereka untuk melestarikan materi digital dalam kebijakan informasi kelembagaan mereka.

1. **FOKUS MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudahdijelaskan**.** Fokus permasalahan yang dibahas didalam jurnal ini yaitu :

1. Menguji implementasi kebijakan pelestarian digital di 26 IR Universitas Federal Brasil yang terdaftar di OpenDOAR, yang mewakili 68 persen dari total (38) repositori ini di Brasil.
2. Membahas metodologi yang digunakan melibatkan verifikasi informasi yang tersedia di OpenDOAR dan di situs web IR.
3. **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini untuk memverifikasi implementasi kebijakan pelestarian digital di repositori institusional (IR) Universitas Federal Brasil.